

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIKLAT TENTANG PEMBERIAN PENGUATAN POSITIF TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR

Dara Agstiana: NIM 0905656

Pemberian penguatan positif merupakan salah satu alat untuk membantu peserta didik memperoleh perubahan diri dalam upaya pembentukan kecakapan hidup dan karakter. Pemberian penguatan ini mendapat tanggapan yang berbeda dari tiap-tiap peserta diklat yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, akan dipaparkan pengaruh persepsi peserta diklat tentang pemberian penguatan positif terhadap keaktifan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum persepsi peserta diklat mengenai penerapan penguatan positif yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran, mengetahui gambaran umum keaktifan belajar peserta diklat dalam mata diklat mulok Rencana Anggaran Biaya, serta mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi peserta diklat tentang pemberian penguatan positif terhadap keaktifan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penyebaran angket kepada sampel yang merupakan peserta diklat kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan berjumlah 81 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu mengambil 100% dari populasi sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil. Dari penelitian ini, diketahui bahwa persepsi peserta diklat secara umum termasuk dalam kategori cukup baik. Begitupun dengan keaktifan belajar peserta diklat kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya termasuk dalam kategori cukup baik. Dari dua hasil yang telah dipaparkan di atas, dapat dikatakan bahwa pemberian penguatan positif dengan keaktifan belajar peserta diklat relatif berbanding lurus. Dan dari hasil analisis data yang telah dilakukan menyatakan bahwa persepsi tentang pemberian penguatan positif berkorelasi sedang dan signifikan, serta persamaan regresi yang menunjukkan arah positif dengan tingkat determinasi sebesar 24,01%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat terhadap pemberian penguatan positif dengan keaktifan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Dan dapat dinyatakan pula bahwa apabila pemberian penguatan positif ditingkatkan, maka keaktifan belajar peserta diklat akan meningkat lebih baik pula.

Kata kunci: Persepsi, Penguatan Positif, Keaktifan Belajar

Dara Agstiana, 2013

Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu